

PENYULUHAN DAN PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMK AL FARABI BOGOR

Hugo Aries Suprpto¹, Dellia Mila Vernia², Siti Alifah³, Sigit Widiyanto⁴, Adhis Darussalam Pamungkas⁵, Ahmad Fahrudin⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

e-mail: sigit.widiyanto372@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan merupakan bidang yang masih asing bagi para siswa SMK. Proses pengenalan dan pemahaman kewirausahaan perlu digalakkan sejak dini. Banyak siswa yang masih bingung akan fungsi dan nilai nilai kewirausahaan. Untuk memperkenalkan kewirausahaan diperlukan penyuluhan dan penguatan bagi siswa di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan agar siswa mempunyai minat berwirausaha dengan baik. Metode kegiatan dengan penyuluhan dengan materi yang bersifat teori dan praktek. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa .di SMK AlFarabi Kabupaten Bogor. Hasil kegiatan siswa sudah mampu melakukan kegiatan proses usaha dengan baik, walau masih ada perbaikan target. Diharapkan siswa dapat menjadi wirausahawan yang handal dan bertanggung jawab nanti. Kewirausahaan dapat menjadi salah satu keterampilan yang mampu menggali keterampilan penting bagi kehidupan siswa kelak

Kata kunci: Kewirausahaan, Siswa SMK

Abstract

Entrepreneurship is a field that is still foreign to SMK students. The process of recognizing and understanding entrepreneurship needs to be encouraged from an early age. Many students are still confused about the functions and values of entrepreneurship. To introduce entrepreneurship, counseling and reinforcement are needed for students at school. Community service activities are carried out so that students have a good interest in entrepreneurship. Method of activity with counseling with material that is theoretical and practical. This activity was attended by 50 students at AlFarabi Vocational High School, Bogor Regency. The results of student activities have been able to carry out business process activities well, although there are still target improvements. It is hoped that students can become reliable and responsible entrepreneurs later. Entrepreneurship can be a skill that is able to explore important skills for the lives of students

Keywords: Entrepreneurship, SMK Students

PENDAHULUAN

Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Di SMK, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, seperti mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan. Karakter kewirausahaan ada pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan dan tantangan, apapun profesinya. Dengan demikian, ada enam hakikat pentingnya kewirausahaan, yaitu: Yang pertama Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994). Yang kedua Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha (Soeharto Prawiro, 1997). Yang ketiga Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Keempat Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1959). Kelima Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Zimmerer, 1996). Dan keenam Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Berdasarkan keenam pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku. Peserta didik diharapkan memiliki karakter wirausaha sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6)

keorisinalan. Jadi, untuk menjadi wirausahawan yang berhasil dan sukses, persyaratan utamanya adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Yang mana jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) diintegrasikan dengan mata pelajaran Produktif (Kompetensi Keahlian), merupakan penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran. Sehingga diperoleh hasil kesadaran, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran yang berlangsung. Selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang ditargetkan, kegiatan pembelajaran juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan mereka mengenal, menyadari, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan menjadikannya perilaku.

Penulis mengadakan prapenelitian ke beberapa sekolah, terutama di sekolah di kabupaten Bogor. Beberapa sekolah mempunyai program kewirausahaan yang dapat menjadi dasar pembentukan wirusaha muda. Namun pada kenyataannya masih terlihat siswa yang enggan menjadi wirausaha. Peneliti memberikan angket dari 150 siswa yang diberikan angket tentang pendapat mereka apa ti kewirausahaan, 36% menjawab tidak berminat, 14% tidak tahu dan 50% masih mempertimbangkan.

Berdasarkan uraian diatas, dan hasil survey, maka peneliti membuat rencana kegiatan pengabdian keada masyarakat di SMK Al Farabi Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan akan pentingnya nilai-nilai kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan akan menjadi salah satu cara agar dapat mendorong para siswa menjadi wirausahawan yang handal dan sukses di bidangnya kelak.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan. Kegiatan diikuti oleh 50 siswa SMK Al Farabi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021. Kegiatan dilakukan pada masa pandemi, dengan memperhatikan protokol kesehatan. Parameter keberhasilan kegiatan diukur dengan tes tulis dan tes wawancara secara daring. Tes tulis meliputi, Pengenalan kewirausahaan, Praktek bisnis suatu usaha dan penyusunan rencana suatu usaha. Tes wawancara daring dilakukan dengan menggali minat dan bakat siswa untuk berwirausaha.

Adapan tahap kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan melalui *zoom meeting* dan difasilitasi oleh pihak sekolah. Pemberian materi dibagi 4 kali sesi. Meliputi jadwal tabel dibawah ini :

Tabel. 1 Materi kegiatan

No	Materi Penyuluhan	Durasi	Narasumber
1	Pengenalan kewirausahaan	90 menit	Hugo Aries Suprpto
2	penyusunan rencana suatu usaha	100 menit	Dellia Mila
3	Praktek bisnis suatu usaha	60 menit	Adi Nugroho

Kegiatan pertama dilakukan secara daring, dan dibarengi oleh pemaparan materi dasar dasar kewirausahaan. Pemaparan kewirausahaan dengan melihat dan menonton vidio keberhasilan wirausaha dunia seperti *Bill Gate*, *Gerge Soros* dan wirausaha nasional seperti *Chairil Tanjung*.

Pada kegiatan kedua para siswa diajarkan bagaimana menyusun proposal usaha sederhana, seperti usaha penjualan barang barang yang ada di market place atau cara membuat memulai suatu usaha *franchise*.

Pada sesi kedua dijelaskan tentang perencanaan. Perencanaan usaha adalah tindakan atau langkah-langkah yang akan dilakukan ketika akan memulai sebuah bisnis atau usaha. Dalam

menjalankannya, para pelaku usaha membutuhkan komponen perencanaan yang tepat agar bisnis dapat dijalankan dengan baik.

Pada sesi ketiga dilakukan praktek berwirausaha , bisnis dimulai dengan penjualan barang barang daur ulang dan pembuatan produk olahan pisang seperti keripik pisang dan pisang goreng.



Gambar 1. Kripik pisang

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi tulis. Adapun hasil evaluasi sebagai berikut :

Evaluasi meliputi pengenalan kewirausahaan, penyusunan rencana suatu usaha dan praktek bisnis suatu usaha. Adapun hasil nya sebagai berikut :

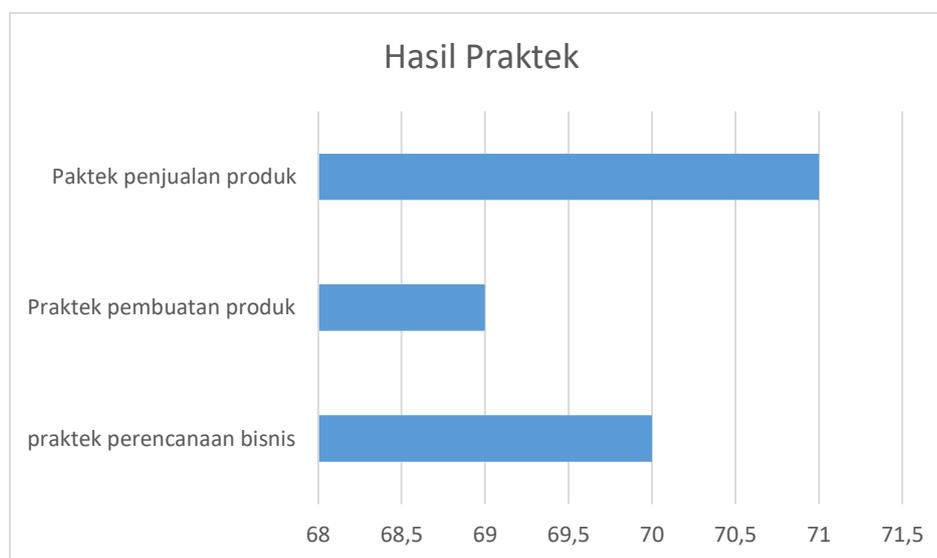
No	Materi	Nilai Rata rata
1	Pengenalan kewirausahaan	78
2	penyusunan rencana suatu usaha	72
3	Praktek bisnis suatu usaha	70

Pada kesempatan evaluasi praktek siswa diberi kesempatan membuat dan merencanakan , sekaligus menjalankan suatu usaha. Penilaian berdasarkan ketuntasan rencana dan hasil yang didapat. Adapun hasil tes praktek meliputi, ketuntasan rencana dan hasil dari penjualan produk.



Gambar 1. Kegiatan produksi

Pada gambar di atas nampak para siswa sedang melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Proses selanjutnya dengan pengemasan dan penjualan produk secara daring dan penjualan langsung. Adapun hasil evaluasi tes praktek sebagai berikut.



Gambar 1. Nilai praktek

Berdasarkan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa nilai pembuatan produk masih rendah karena kapasitas produksi tidak sesuai dengan rencana dan target. Program praktik kewirausahaan pada tingkat sekolah menengah diharapkan mampu terlaksana sebagai pembelajaran di sekolah. Praktik kewirausahaan perlu dilakukan sebagai latihan bagi siswa dalam menghadapi tantangan persaingan industri dan perekonomian di masa mendatang. Dengan pembelajaran kewirausahaan siswa lebih siap untuk nantinya berperan dalam dunia bisnis dan lebih berpengalaman dalam menghadapi permasalahan dalam dunia bisnis. Indonesia masih dikategorikan sebagai 10 negara berkembang, sebagai generasi bangsa pendidikan mempersiapkan generasi bangsa agar membawa bangsanya mewujudkan kemajuan. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui adanya peningkatan jumlah pengusaha di Indonesia sebagai indikator keberhasilan bangsa dalam pembangunan (Sunarmintyastuti, L., dkk., 2020). Dimana peran pengusaha sangat efektif dalam membuka lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja yang selama ini menjadi permasalahan besar negara Indonesia yaitu pengangguran. Terserapnya tenaga kerja berdampak pula pada peningkatan kualitas hidup manusia dengan terpenuhinya berbagai kebutuhan yang menunjang pertumbuhan dan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor kemajuan bangsa (Ati, A. P. dkk., 2021). Mental persaingan, percaya diri dan tanggung jawab dapat tertanam dalam diri seorang pengusaha.

SIMPULAN

Kegiatan peengabdian kepada masyarakat tentang kewirusahaan mempunyai dampak yang baik bagi siswa. Siswa merasa percaya diri dan mampu mengetahui berbagai kendala dan rintangan yang dihadapi jika ingin menjadi pengusaha. Siswa mempunyai wawasan yang lebih luas tentang wirausaha. Kegiatan dapat menjadi program tahunan sekolah. Kegiatan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang diperoleh sebanyak 73 poin dan keterampilan sebanyak 70 poin.

SARAN

Kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disempurnakan dengan kegiatan yang lebih luas, seperti melakukan kunjungan ke tempat industri. Kegiatan juga dapat dikembangkan dengan bekerjasama dengan masyarakat UMKM disekitar sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya guru dan kepek SMK serta para orang tua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, A. P., Shedriko, S., Harie, S., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., & Widiyanto, S. (2021). PKM Pelatihan Wirausaha Dengan E-Learning Menggunakan Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Dan Pkt Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 121-132.
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). penyuluhan kewirausahaan dan pemberdayaan siswa yatim piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 24-29.
- Widiyanto, S., Mubasyira, M., Tiwinyanti, L., Sartono, L. N., Alifah, S., & Pamungkas, A. (2020). Penguatan pendidikan karakter dan budi pekerti melalui metode story telling bagi guru pondok darunnadwah cikarang-bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 222-227.
- Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 96-102.
- Shedriko, S. H., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. PKM Wirausaha E-Learning Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI p-ISSN*, 2550, 0198.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, L. S., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., Widiyanto, S., & Abdillah, A. Penyuluhan Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Siswa SMP.
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). penyuluhan kewirausahaan dan pemberdayaan siswa yatim piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 24-29.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Narsih, D., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Siswa Yayasan Tahfidzul Ar-Rahmani Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 90-95.
- Sunarmintyastuti, L., & Suprpto, H. A. (2020). Pengembangan SDM melalui minat dan motivasi santriwati pada yayasan Taufidzul Qur'an Ar-rahmani di Ciputat Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 104-109.
- Hermanto, H., Suprpto, H. A., Manurung, L., & Prasetya, Y. E. A. (2022). PKM Pemanfaatan Kewirausahaan Melalui Daring Sebagai Produk Bernilai Ekonomis Pada Siswa SMP Driewanti Bekasi. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(6), 490-495.